

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

UMKM adalah suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pertumbuhan UMKM di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, semua orang harus berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis yang ada. Kemajuan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Pertumbuhan jumlah UMKM dapat dilihat pada Gambar I.1



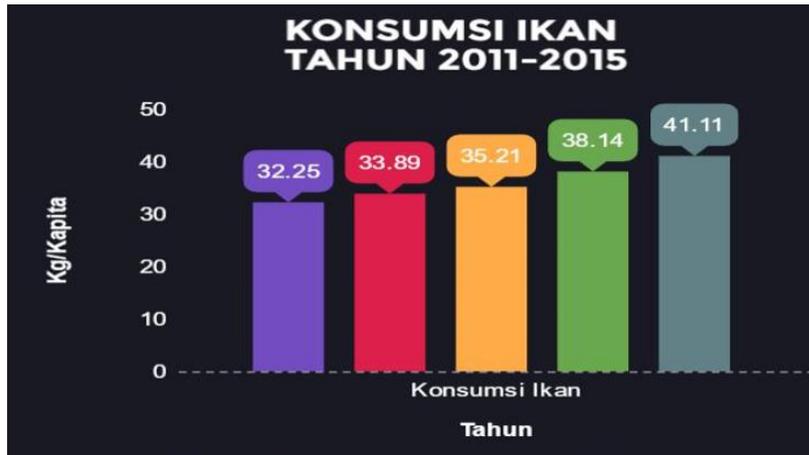
Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

lokadata

Gambar I. 1 Jumlah UMKM 2014-2019

(Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah)

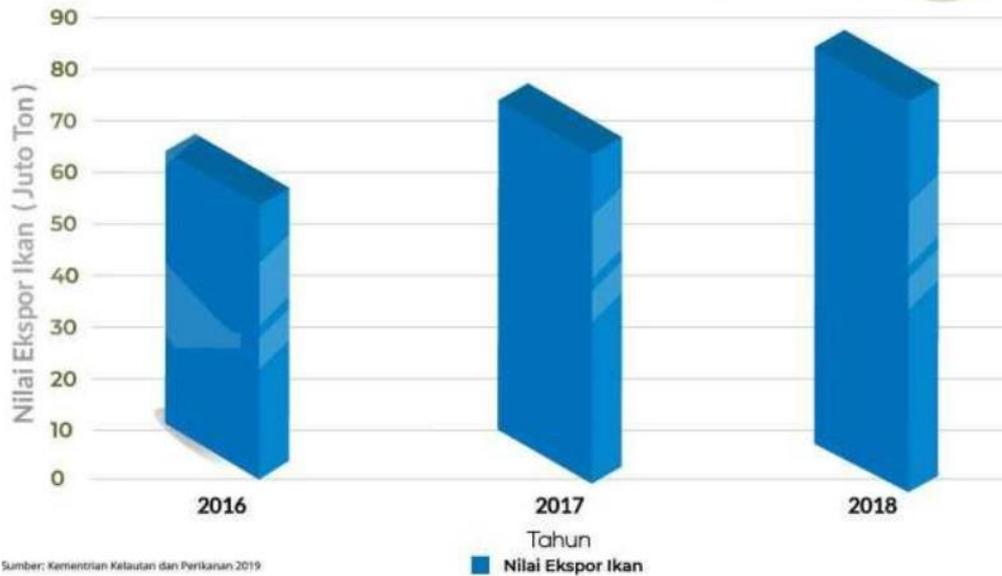
Konsumsi ikan nila beberapa tahun terakhir ini terus mengalami kenaikan. Para penduduk Indonesia semakin menyadari pentingnya mengkonsumsi ikan segar. Kandungan gizi yang ada pada ikan tersebut sangatlah tinggi. Kebutuhan permintaan pasar juga terus bertambah, salah satunya untuk ikan nila. Dari tahun ke tahun, permintaan konsumen terhadap ikan nila di pasaran terus meningkat. Hal tersebut merupakan sebuah peluang bisnis yang menjanjikan. Usaha budidaya ikan nila di Indonesia memiliki pasar sangat luas. Data konsumsi ikan dapat dilihat pada Gambar I.2



Gambar I. 2 Grafik Konsumsi Ikan Tahun 2011 Sampai 2015

(Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan)

KEWS Cultivation merupakan usaha di bidang pembesaran ikan nila. Mengetahui akan kebutuhan ikan nila di masyarakat sangat tinggi, usaha tersebut tentunya sangat berpeluang. Dilihat dari segi perawatan selama pembesaran, ikan nila merupakan ikan yang mudah untuk perawatannya. Dengan memperhatikan sistem perairan yang baik, pemberian makan yang teratur, dan juga pemberian pakan tambahan seperti vitamin, ikan nila tersebut akan tumbuh dengan normal. Ikan nila juga mampu tumbuh lebih cepat dibandingkan ikan konsumsi lainnya dengan menggunakan pakan yang rendah protein. KEWS cultivation memberikan ikan nila yang siap konsumsi yang berkualitas dan terjamin. Banyak orang dari berbagai kalangan sangat menyukai ikan nila untuk dikonsumsi, karena ikan nila sendiri mengandung nilai gizi yang tinggi. Selain itu melihat dari kebutuhan ekspor untuk ikan nila juga sangat tinggi, maka usaha ini sangatlah menjanjikan untuk mendapatkan profit yang maksimal.

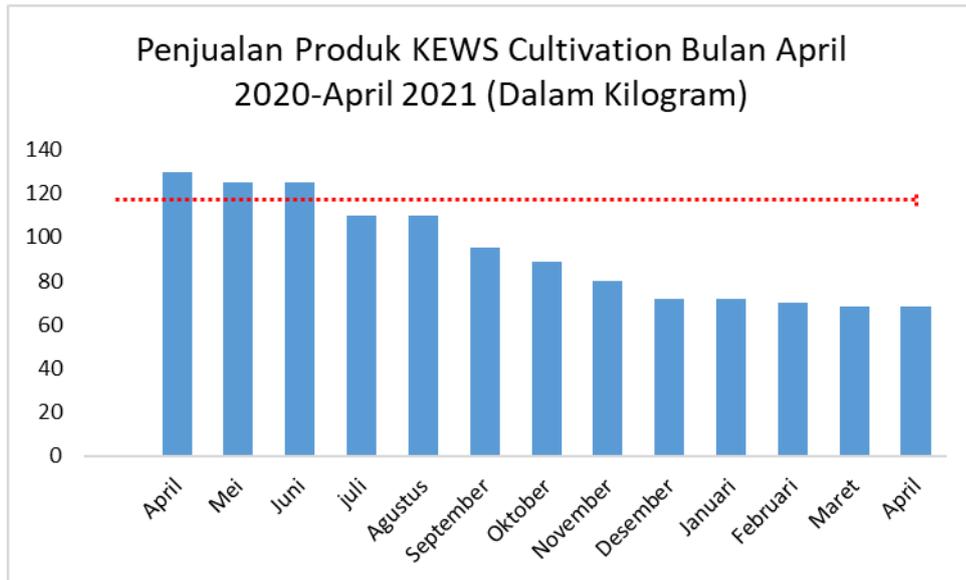


Gambar I. 3 Pertumbuhan Nilai Ekspor Ikan

(Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019)

Selain dari sistem budidaya yang benar, mengenali karakteristik pasar untuk ikan nila juga sangatlah penting di dalam KEWS Cultivation untuk bisa bersaing dengan yang lain. Strategi pemasaran juga salah satu faktor penting di KEWS Cultivation untuk mendapatkan profit yang maksimal. Strategi pemasaran merupakan suatu pendekatan untuk mencari kecocokan antara perusahaan dengan peluang yang ada di pasar. Sehingga jika strategi pemasaran tersebut sudah benar, maka akan berpengaruh dalam keberhasilan penjualan produk ke konsumen. Didalam strategi pemasaran itu sendiri tentunya ada kelemahan dan kelebihan.

Permasalahan yang ada di KEWS Cultivation yaitu penurunan penjualan. Produk yang terjual setiap bulannya tidak mencapai target yang mengakibatkan kerugian bagi pihak KEWS Cultivation. Promosi yang sudah dilakukan oleh KEWS Cultivation hanya dengan melakukan promosi melalui media Whatsapp Grup dan lewat mulut ke mulut. Terdapat strategi pemasaran yang tidak efektif di KEWS Cultivation. Produk yang terjual dapat dilihat pada gambar I.3



Gambar I. 4 Produk Yang Terjual

Metode pengembangan strategi pemasaran yang digunakan adalah metode Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). Metode ini digunakan karena hasil dari metode ini mampu menghasilkan usulan-usulan strategi pemasaran yang di nilai secara kuantitatif, sehingga usulan-usulan tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Hasil studi strategi pemasaran akan dapat meningkatkan penjualan dari strategi pemasaran yang didapat, sehingga dapat diketahui strategi pemasaran yang cocok untuk perusahaan, sehingga KEWS Cultivation dapat semakin berkembang dan juga dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Melihat data pendapatan yang terus menurun dan pertimbangan faktor yang telah disebutkan sang pemilik, *Owner* KEWS Cultivation mengusulkan dibuatnya strategi pemasaran baru yang dapat meningkatkan penjualan tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor internal dan eksternal di KEWS Cultivation?
2. Apa saja usulan alternatif strategi pemasaran yang harus diterapkan di KEWS Cultivation?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas maka penelitian saat ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal yang mempengaruhi strategi pemasaran di KEWS Cultivation.
2. Untuk menentukan usulan alternatif prioritas strategi di KEWS Cultivation.

I.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang bisa didapatkan dengan adanya penilitan ini, diantaranya adalah:

1. Mendapatkan strategi pemasaran yang benar.
2. Meningkatkan penjualan di KEWS Cultivation.
3. Menjadikan acuan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penulis hanya membahas sampai tahap alternatif strategi apa yang digunakan di KEWS Cultivation.

I.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan proposal:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori pendukung tentang budidaya ikan nila di KEWS Cultivation, serta tentang analisis SWOT terhadap strategi pemasaran di KEWS Cultivation.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut untuk mengumpulkan informasi atau data dan melakukan pengolahan pada data yang telah didapatkan tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan proses pengumpulan data, data apa saja yang akan dipilih untuk dilakukan penelitian. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, akan dilakukan proses pengolahan data.

BAB V ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang analisis setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan apa yang didapat setelah dilakukan analisis pada yang telah diolah serta pada bab ini terdapat saran untuk KEWS Cultivation.